

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakikatnya merupakan suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya.¹ Adapun menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1, menjelaskan bahwa : “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.² Pendidikan mempunyai peranan dalam membentuk kualitas sumber daya manusia dan mengembangkan potensi peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan di masa mendatang dalam rangka mendukung pembangunan bangsa Indonesia.

Pengetahuan dan pengembangan potensi diri dapat dimulai dari Pendidikan Dasar. Dalam pelaksanaannya pendidikan dasar tidak dapat terlepas dari kurikulum. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 pasal 1 ayat 16 menyatakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta

¹ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara. 2014), hlm.3.

² Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2006 <https://bsnp-indonesia.org/standar-isi/> diakses pada hari Jumat 02 Februari 2021 pukul 15.59 WIB

cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.³ Penggunaan kurikulum yang tepat akan mengantarkan peserta didik memperoleh pengetahuan sehingga potensi-potensi yang dimiliki dapat berkembang untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Kurikulum yang digunakan di Indonesia untuk mendukung terselenggaranya pendidikan saat ini adalah kurikulum 2013 yang telah dilaksanakan sejak tahun ajaran 2013 sampai saat ini.

Pembelajaran kurikulum 2013 terdiri dari beberapa muatan pelajaran, salah satunya adalah muatan pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Menurut kemendikbud 2016, pada kelas IV sampai dengan kelas VI di sekolah dasar muatan pelajaran IPS berdiri sendiri tetapi pembelajarannya diberikan secara tematik terpadu dengan muatan pelajaran lain.⁴ Pada jenjang sekolah dasar muatan pelajaran IPS memuat materi geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diharapkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab serta warga dunia yang cinta damai. Muatan pelajaran IPS di kelas V memiliki berbagai macam ruang lingkup materi salah satunya berupa manusia, tempat dan lingkungan. Banyaknya ruang lingkup materi pada muatan pelajaran IPS

³ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013

<https://jdih.setkab.go.id/PUUdoc/173768/PP0322013.pdf> diakses pada hari Jumat 02 Febuari 2021 pukul 16.00 WIB

⁴ Permendikbud Nomor 67 Tahun 2013, *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*, hlm.134.

menyebabkan perlunya pembelajaran tersebut dikemas dengan metode, model dan strategi-strategi yang sesuai dengan perkembangan jaman agar dapat tepat sasaran dan tersampaikan pada peserta didik.

Pembelajaran yang baik merupakan impian bagi tiap-tiap pendidik dan peserta didik. Pembelajaran yang penuh dengan keberagaman makna, sekaligus proses pembelajaran yang memiliki nilai-nilai kebaikan pada diri peserta didik. Tercapainya tujuan pembelajaran yang baik atau berkualitas, dapat ditempuh melalui berbagai cara, seperti variasi metode pembelajaran, pengembangan materi ajar, pemakaian sumber bahan ajar, serta penggunaan lembar kerja peserta didik (LKPD). Namun, cara-cara tersebut belum sepenuhnya dilakukan oleh pendidik, sehingga proses pembelajaran pun terkesan seadanya dan kurang memberikan makna dalam diri peserta didik. Dalam menciptakan pembelajaran IPS yang sesuai dengan perkembangan jaman, maka seorang pendidik perlu menggunakan bahan ajar berupa lembar kerja peserta didik (LKPD) yang dapat memudahkan proses pembelajaran IPS. Menurut Prastowo (2014) salah satu bahan ajar yang dapat digunakan untuk mempermudah peserta didik memahami materi yang diberikan adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).⁵ Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wenny Agustina Sari lembar kerja peserta didik ini berisi petunjuk langkah-langkah yang harus dilakukan oleh peserta didik untuk mengerjakan suatu

⁵ Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoretis dan Praktik*, (Jakarta:Kencana Prenamedia Group. 2014), hlm 270

tugas, dan berperan membantu peserta didik dalam memadukan aktivitas fisik dan mental mereka selama proses pembelajaran. Selain itu, lembar kerja peserta didik juga berperan membantu pendidik dalam mengarahkan peserta didik menemukan konsep-konsep melalui aktivitasnya sendiri.⁶

Bahan ajar yang digunakan di SDN Beji 1 Depok hanya berupa buku tema, sekolah memberikan kesempatan kepada pendidik untuk membuat LKPD secara mandiri disesuaikan dengan kompetensi dasar. Tetapi, LKPD yang dibuat belum memenuhi tujuan dari lkpd tersebut. LKPD yang dibuat secara sederhana yang berisikan tugas atau soal-soal yang harus dikerjakan. LKPD tersebut tidak menekankan pada pengkomunikasian pengalaman atau fenomena langsung melalui kegiatan yang melibatkan aktivitas peserta didik dan kurang melibatkan peserta didik dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan uraian di atas, diperlukannya LKPD yang menunjang proses belajar peserta didik. LKPD tersebut harus mampu memberikan gambaran materi pembelajaran secara jelas dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme. Salah satu model pembelajaran yang menggunakan pendekatan konstruktivisme adalah *learning cycle*. Model pembelajaran ini mampu mengaktifkan peserta didik dan mampu memberikan pemahaman kepada peserta didik melalui penanaman konsep berpikir. Model *learning cycle* ini merupakan siklus belajar yang akan digunakan dalam

⁶ Wendy Agustina Sari, "Analisis Lembar Kerja Siswa pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V SD Islam Terpadu", Skripsi PGSD, Universitas Sriwijaya, 2016.

handout berupa LKPD. LKPD yang akan dibuat menggunakan dasar *learning cycle* akan memfasilitasi peserta didik untuk mengkonstruksi pengetahuan dan pengalaman dirinya dengan terlibat secara aktif. Selain itu juga, dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan mengantarkan peserta didik untuk belajar kreatif dan aktif sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang dilakukan dengan wawancara terhadap dua guru kelas di SDN Beji 1 Depok dikatakan bahwa muatan pelajaran IPS di kelas V Sekolah Dasar memiliki materi berupa karakteristik geografis Indonesia, materi tersebut akan menanamkan konsep memahami lokasi kepada peserta didik, pada materi ini kurangnya ketertarikan peserta didik untuk memahami wilayah Indonesia sehingga pendidik memerlukan bahan ajar tambahan dalam menyampaikan materi tersebut, dengan bahan ajar yang seadanya menyebabkan konsep yang diterapkan tidak tercapai. Oleh karena itu bahan ajar berupa LKPD berbasis *Learning Cycle* akan membantu pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Hal ini disebabkan karena materi tersebut akan lebih mudah disampaikan melalui pengalaman diri sendiri, observasi, dan diskusi. Maka peneliti berusaha untuk mengembangkan sebuah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Learning Cycle* pada muatan pelajaran IPS Tema Benda-Benda di Sekitar Kita di Kelas V Sekolah Dasar. Hasil pengembangan diharapkan dapat membantu proses pembelajaran yang lebih bermakna bagi peserta didik, menarik dan menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Dalam proses pembelajaran bahan ajar yang digunakan hanya satu yaitu berupa buku tema.
2. Belum digunakannya LKPD yang sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik.
3. Sulitnya menanamkan pemahaman konsep IPS mengenai wilayah Indonesia kepada peserta didik.
4. Kurangnya ketertarikan peserta didik dalam muatan pelajaran IPS mengenai konsep wilayah diIndonesia.
5. Perlunya pengembangan LKPD muatan pelajaran IPS berbasis *learning cycle* untuk kelas V SD.

C. Fokus Pengembangan

Berdasarkan dari identifikasi masalah diatas, serta keterbatasan yang dimiliki peneliti, maka peneliti memfokuskan penelitian pada pengembangan LKPD berbasis *learning cycle* dalam muatan pelajaran IPS tema benda-benda disekitar kita pada siswa kelas V SD.

Adapun, kompetensi dasar materi tersebut adalah (3.1) mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi, serta transportasi.; (4.1) Menyajikan hasil identifikasi karakteristik

geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi, serta transportasi.

D. Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *learning cycle* pada muatan pelajaran IPS tema benda-benda disekitar kita di kelas V SD?

E. Ruang Lingkup Pengembangan

Penelitian ini menghasilkan bahan ajar berupa LKPD berbasis *learning cycle* adapun ruang lingkup yang dimaksud pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan Bahan Ajar IPS
Hasil pengembangan ini berupa bahan ajar dalam bentuk LKPD tema benda-benda disekitar kita tentang karakteristik geografis Indonesia.
2. Jenjang Pendidikan
Penelitian ini memilih jenjang sekolah dasar sebagai kewajiban mahasiswa program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Adapun kelas yang dipilih adalah kelas V SD.
3. Muatan Pelajaran

Mata pelajaran yang dipilih adalah Ilmu Pengetahuan Sosial, dengan alasan masih kurangnya penelitian khususnya di bidang pengembangan LKPD pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

F. Manfaat Pengembangan

Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Learning Cycle* pada muatan pelajaran IPS pada tema benda-benda disekitar kita dikelas V SD ini diharapkan dapat memberi manfaat, sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

- a. Manfaat teoritis dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambahkan wawasan mengenai pengembangan LKPD berbasis *learning cycle 5E* pada muatan pelajaran IPS Tema Benda-Benda di Sekitar Kita kelas V SD dan dapat digunakan untuk pengembangan bahan ajar selanjutnya.

2. Manfaat praktis

- a) Peserta didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan motivasi belajar serta membantu peserta didik dalam memahami proses pembelajaran IPS pada tema benda-benda disekitar kita di kelas V SD dengan baik.

b) Pendidik

Pengembangan bahan ajar LKPD berbasis *Learning Cycle* ini diharapkan dapat membantu serta memudahkan guru dalam menyampaikan materi di kelas V yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan mengikuti perkembangan jaman. Selain itu juga dapat memotivasi pendidik untuk lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan bahan ajar.

c) Sekolah

Penelitian pengembangan LKPD berbasis *Learning Cycle* dapat digunakan dan menambah koleksi bahan ajar kurikulum 2013 sebagai sumber belajar IPS khususnya pada tema Benda-Benda di Sekitar Kita kelas V SD untuk meningkatkan mutu kualitas sekolah baik dari bahan ajar.